

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average merosot 257,59 poin, atau 0,61%, ditutup pada 41.794,60. S&P 500 turun 0,28% dan ditutup pada 5.712,69, dan Nasdaq Composite turun 0,33% menjadi 18.179,98. Pergerakan saham pada hari Senin terjadi karena obligasi pemerintah AS yang merupakan aset safe haven menguat, yang menunjukkan bahwa beberapa investor mungkin mengurangi risiko menjelang Hari Pemilihan. Selain pemilihan, Wall Street sedang mempersiapkan keputusan suku bunga Federal Reserve yang akan datang pada hari Kamis. Menurut FedWatch Tool milik CME Group, para *traders* mengantisipasi peluang 99% penurunan suku bunga seperempat poin pada akhir pertemuan kebijakan bank sentral, menyusul penurunan setengah poin persentase pada bulan September. Dari komoditas, harga minyak mentah berjangka naik lebih dari 2% pada hari Senin, setelah OPEC+ menunda rencana untuk meningkatkan produksi selama satu bulan hingga akhir Desember. Minyak mentah AS telah naik \$1,70, atau 2,45%, menjadi \$71,19 per barel, sementara Brent naik \$1,66, atau 2,27%, menjadi \$74,76 per barel.

Domestik

Bank Indonesia (BI) dan Monetary Authority of Singapore (MAS) sepakat memperpanjang perjanjian kerja sama keuangan bilateral untuk jangka waktu tiga tahun ke depan hingga 1 November 2027. Perpanjangan masa berlaku selama tiga tahun ke depan merupakan penguatan dari praktek sebelumnya dimana perpanjangan hanya dilakukan untuk periode satu tahun dan merefleksikan sinergi dan kolaborasi kedua otoritas dalam menjaga stabilitas moneter dan keuangan kedua negara di tengah ketidakpastian global. Kesepakatan tersebut terdiri atas dua perjanjian kerja sama keuangan bilateral, yaitu Local Currency Bilateral Swap Agreement (LCBSA) dan Bilateral Repo Agreement (BRA) Kerja sama ini telah berlangsung sejak November 2018 sebagai tindak lanjut dari kesepakatan antara Presiden Republik Indonesia dan Perdana Menteri Singapura untuk senantiasa saling mendukung kondisi perekonomian di masing-masing negara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada perdagangan Senin. Namun, di sisi lain IDR bergerak melemah 0,2% terhadap USD. Spot kemudian bergerak naik didorong oleh permintaan USD dari BUMN. Hari ini USD/IDR dibuka di level 15.770 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.730-15.800. *Yield* obligasi pemerintah RI turun sekitar 1-5bps, disaat yang sama *yield* UST 10 tahun bergerak naik sebesar 13bps pada perdagangan kemarin, dari 4,25% menjadi 4,38%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	1-Nov	4-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.78	(0.04)
INA 10 YR (USD)	5.05	5.07	0.40
UST 10 YR	4.38	4.28	(2.26)

INDEXES	1-Nov	4-Nov	%
IHSG	7505.26	7479.50	(0.34)
LQ45	912.61	913.42	0.09
S&P 500	5728.80	5712.69	(0.28)
DOW JONES	42052.19	41794.6	(0.61)
NASDAQ	18239.92	18179.9	(0.33)
FTSE 100	8177.15	8184.24	0.09
HANG SENG	20506.43	20567.5	0.30
SHANGHAI	3272.01	3310.21	1.17
NIKKEI 225	38053.67	Closed	N/A

FOREX	4-Nov	5-Nov	%
USD/IDR	15750	15770	0.13
EUR/IDR	17152	17155	0.02
GBP/IDR	20437	20436	(0.00)
AUD/IDR	10401	10394	(0.07)
NZD/IDR	9447	9424	(0.24)
SGD/IDR	11934	11951	0.15
CNY/IDR	2214	2219	0.21
JPY/IDR	103.75	103.55	(0.20)
EUR/USD	1.0890	1.0878	(0.11)
GBP/USD	1.2976	1.2959	(0.13)
AUD/USD	0.6604	0.6591	(0.20)
NZD/USD	0.5998	0.5976	(0.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Caixin Services PMI OCT	52.0	50.3	50.7
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
ID	GDP Growth Rate QoQ & YoY Q3		3.79% & 5.05%	1.8% & 5%
GB	S&P Global Services PMI Final OCT		52.4	51.8
US	Balance of Trade SEP		\$-70.4B	\$-82.0B
US	ISM Services PMI OCT		54.9	54.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics